

Digital Transformation of Tunas Harapan MSMEs in Muara Pantuan Village, Anggana, Kutai Kartanegara, East Kalimantan: Product Catalog Innovation with QR Codes

Transformasi Digital UMKM Tunas Harapan Desa Muara Pantuan, Anggana, Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur: Inovasi Katalog Produk dengan QR Code

Anisah Azizah ^{1*}, Adetya Risky ², Amelia Nahmi ³, Ayuni Putri Ridanti ⁴, Salwa Salsabila ², Rifky Aditya Syawalsyah ⁵, Muchlas Andrey Pahlevi ⁶, Nazwa Adhelia Shabira ⁷, Zaky Syuhada ⁶, Shabila Zakiati ³, Muhammad Zhea Ramadhan ⁸

- ¹ Fakultas Teknik, Universitas Mulawarman, Samarinda, 75119 Kalimantan Timur, Indonesia.
 - ² Program Studi S1 Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman, Samarinda, 75119 Kalimantan Timur, Indonesia.
 - ³ Program Studi S1 Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda, 75119 Kalimantan Timur, Indonesia.
 - ⁴ Program Studi S1 Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman, Samarinda, 75119, Kalimantan Timur, Indonesia.
 - ⁵ Program Studi S1 Sosial Ekonomi Perikanan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Mulawarman, Samarinda, 75119, Kalimantan Timur, Indonesia.
 - ⁶ Program Studi S1 Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Mulawarman, Samarinda, 75119, Kalimantan Timur, Indonesia.
 - ⁷ Program Studi S1 Fisika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Mulawarman, Samarinda, 75119, Kalimantan Timur, Indonesia.
 - ⁸ Program Studi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda, 75119, Kalimantan Timur, Indonesia.
- * Alamat Koresponding. E-mail: anisahazizah@ft.unmul.ac.id (A.A.); Tel. +62 813-4715-7365

ABSTRACT: The Community Service Program (KKN) in Muara Pantuan Village, Anggana District, Kutai Kartanegara Regency, was carried out to support the digital transformation of the Tunas Harapan MSMEs through technology-based marketing innovations. The village has abundant marine resources, particularly shrimp crackers, yet product marketing remains limited to conventional methods. This program was designed using a participatory approach through needs assessment, the development of a digital product catalog, QR Code design, as well as training on the use of social media and digital business accounts. The implementation results showed improved accessibility of product information, promotional efficiency, and expanded market reach. Consumers can easily obtain product information through QR Code scanning, while business actors were able to strengthen their digital presence and improve technological literacy. This program not only benefited the marketing of local products but also served as an initial step toward establishing a technology-based village economic ecosystem. Thus, the adoption of a QR Code-based digital catalog proved effective in enhancing the competitiveness of coastal MSMEs and fostering sustainable economic growth in Muara Pantuan Village.

KEYWORDS: MSMEs; digital catalog; QR code; digital marketing; local products; Muara Pantuan Village

ABSTRAK: Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Muara Pantuan, Kecamatan Anggana, Kabupaten Kutai Kartanegara, dilaksanakan untuk mendukung transformasi digital UMKM Tunas Harapan melalui inovasi pemasaran berbasis teknologi. Desa ini memiliki potensi hasil laut melimpah, khususnya kerupuk udang, namun pemasaran produk masih terbatas pada metode konvensional. Kegiatan ini dirancang dengan pendekatan partisipatif melalui survei kebutuhan, pembuatan katalog produk digital, perancangan QR Code, serta pelatihan pemanfaatan media sosial dan akun bisnis digital. Hasil implementasi menunjukkan adanya peningkatan aksesibilitas informasi produk, efisiensi promosi, serta perluasan jangkauan pasar. Konsumen dapat memperoleh informasi secara cepat melalui pemindaian QR Code, sementara pelaku UMKM mampu memperkuat kehadiran digital dan meningkatkan literasi teknologi. Program ini tidak hanya memberikan manfaat bagi pemasaran produk lokal, tetapi juga menjadi langkah awal pembentukan ekosistem ekonomi desa berbasis teknologi. Dengan demikian, inovasi katalog digital berbasis QR Code terbukti efektif.

Cara mensitasi artikel ini: Azizah A, Risky A, Nahmi A, Ridanti AP, Salsabila S, Syawalsyah RA, PahleviMA, Shabira NA, Syuhada Z, Zakiati S, Ramadhan MZ. Digital Transformation of Tunas Harapan MSMEs in Muara Pantuan Village, Anggana, Kutai Kartanegara, East Kalimantan: Product Catalog Innovation with QR Codes. DESAMU Pros Disem KKN UNMUL. 2025; 1: 194-200.

dalam meningkatkan daya saing UMKM pesisir dan mendorong pertumbuhan ekonomi berkelanjutan di Desa Muara Pantuan

Kata Kunci: UMKM; katalog digital; kode QR; pemasaran digital; produk lokal; Desa Muara Pantuan

1. PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Kutai Kartanegara memiliki peranan penting dalam perekonomian lokal, khususnya di wilayah pesisir yang kaya akan sumber daya alam. Desa Muara Pantuan, yang terletak di Kecamatan Anggana pada kawasan pesisir, merupakan salah satu desa dengan potensi usaha lokal yang menonjol. Salah satu produk khas desa ini adalah kerupuk udang, yang menjadi ciri khas hasil olahan laut masyarakat setempat. Produk ini tidak hanya digemari oleh masyarakat lokal, tetapi juga memiliki peluang besar untuk menjangkau pasar yang lebih luas.

Namun, pelaku UMKM di Desa Muara Pantuan masih menghadapi tantangan signifikan, terutama dalam aspek pemasaran dan distribusi informasi produk. Sebagian besar masih mengandalkan cara promosi tradisional, sehingga sulit bersaing di era digital saat ini. Padahal, perkembangan teknologi informasi menawarkan peluang besar untuk memperluas jangkauan pasar melalui strategi pemasaran digital yang efektif dan berkelanjutan. Digital marketing terbukti dapat memudahkan pelaku UMKM untuk memberikan informasi dan berinteraksi secara langsung dengan konsumen, memperluas pangsa pasar, meningkatkan awareness dan meningkatkan penjualan (Wardhana, 2018).

Pembuatan katalog produk digital merupakan salah satu langkah strategis untuk menyajikan informasi produk kerupuk udang secara lebih menarik, informatif, dan mudah diakses konsumen. Lebih jauh lagi, integrasi teknologi kode QR pada kemasan produk dapat memberikan kemudahan akses informasi secara cepat dan interaktif, sesuai dengan perilaku konsumen modern yang semakin bergantung pada perangkat digital dalam kegiatan belanja. Melalui QR Code yang ditempatkan pada kemasan produk, pelanggan dapat mengakses informasi dengan mudah hanya dengan memindai kode tersebut (Ridho et al., 2025).

Program pembuatan katalog digital dan kode QR ini diharapkan menjadi solusi inovatif bagi pelaku UMKM kerupuk udang di Desa Muara Pantuan. Dengan adanya katalog digital yang terintegrasi dengan kode QR, pelaku usaha dapat meningkatkan visibilitas produk mereka di dunia online, mempercepat komunikasi dengan konsumen, serta membuka peluang pasar baru baik di tingkat lokal, regional, maupun nasional. Desain UI QR Code dapat menjadi solusi digitalisasi katalog produk untuk meningkatkan pemasaran Industri Kecil Menengah (Ridho et al., 2025).

Selain itu, kegiatan pendampingan teknis dan pelatihan digital juga menjadi bagian penting agar masyarakat mampu mengelola serta memanfaatkan teknologi secara optimal. Program ini sejalan dengan upaya pemerintah daerah Kutai Kartanegara dalam mendorong pertumbuhan UMKM pesisir melalui pemanfaatan teknologi digital.

Dengan demikian, pembuatan katalog produk digital dan penerapan kode QR untuk produk kerupuk udang di Desa Muara Pantuan tidak hanya memberikan manfaat langsung bagi masyarakat, tetapi juga berkontribusi terhadap penguatan ekonomi lokal yang berkelanjutan. Intervensi ini dapat menjadi model penerapan teknologi digital yang aplikatif bagi sektor UMKM di wilayah pesisir lainnya.

2. METODE DAN PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berlangsung di Desa Muara Pantuan, yang terletak di Kecamatan Anggana, Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur. Kecamatan Anggana memiliki luas wilayah sekitar 1.798,80 km² dan dihuni oleh kurang lebih 47.436 penduduk. Desa Muara Pantuan sendiri mencakup area seluas 513,32 km² dengan jumlah penduduk sekitar 3.020 jiwa. Secara geografis, Kecamatan Anggana berada pada koordinat 117°23'1.84805" BT dan 0°32'56.20211" LS.

Program pengabdian ini dilaksanakan pada tanggal 14 Juli hingga 20 Agustus 2025, dengan mengusung tema "Transformasi Digital UMKM Tunas Harapan Desa Muara Pantuan, Anggana, Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur : Inovasi Katalog Produk dengan QR Code".

Pelaksanaan kegiatan transformasi UMKM di desa tersebut dibagi ke dalam empat tahapan utama, yaitu:

1. Pembuatan Logo UMKM Tunas Harapan
 - Masuk aplikasi Canva
 - Memilih elemen yang sesuai dengan bahan baku utama yaitu "Udang"
 - Pilih font yang sesuai
 - Tambahkan elemen lainnya untuk menyempurnakan logo
 - Download dalam bentuk png

2. Pembuatan Kode QR
 - Menyiapkan katalog produk
 - Masuk web me-qr.com
 - Upload file pdf katalog produk
 - Masukan nama qr code
 - Masukan category qr
 - Download dalam bentuk png
3. Pembuatan Katalog Produk
 - Mencatat daftar produk yang dijual, termasuk harga produk, ukuran produk serta variasi produk.
 - Mengumpulkan dokumentasi setiap produk
 - Buka aplikasi canva lalu mulai mendesign katalog produk
 - Menginput daftar produk tersebut ke dalam katalog produk
 - Memasukkan logo UMKM yang telah dibuat
 - Download dalam bentuk pdf
4. Pembuatan Akun Google
 - Masukkan nama depan & nama belakang untuk membuat akun Bisnis
 - Masukkan tanggal lahir
 - Pilih jenis kelamin
 - Pilih alamat gmail untuk akun Bisnis
 - Buat kata sandi untuk akun Google Bisnis
 - Masukkan nomor telepon
5. Pembuatan Akun Facebook
 - Punya akun facebook pribadi terlebih dahulu
 - Buka business.facebook.com dan klik "buat akun"
 - Masukkan nama bisnis, email, no hp, dll
 - Masukkan gambar logo umkm sebagai profil facebook
 - Tambahkan beberapa menu untuk ditampilkan di profil akun bisnis

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan KKN di Desa Muara Pantuan, Kabupaten Kutai Kartanegara, menghasilkan luaran berupa katalog produk digital berbasis kode QR yang ditujukan untuk membantu UMKM lokal dalam mempromosikan produknya, serta mempermudah konsumen dalam memperoleh informasi yang mudah di akses melalui media sosial seperti Facebook dan Whatsapp kapan pun dan dimana pun, sejalan dengan temuan (Ariescy dkk, 2021) yang menyatakan bahwa penggunaan platform digital dapat mendorong pergeseran perilaku konsumen menuju belanja daring. Katalog produk berbasis kode QR menampilkan informasi mengenai foto produk, harga, deskripsi singkat, ukuran, dan kontak pemesanan yang dapat diakses hanya dengan memindai kode QR yang telah ditempel di dalam akrilik atau di dalam sosial media UMKM tersebut. Sebelum adanya program ini, pemasaran masih dilakukan secara sederhana melalui penjelasan langsung pada konsumen, maka dari itu dengan adanya program kode QR katalog produk, menyajikan produk yang lebih terstruktur membuat konsumen merasa lebih mudah memahami pilihan produk yang ditawarkan.

Hasil implementasi katalog produk berbasis kode QR di Desa Muara Pantuan memperlihatkan adanya peningkatan kemudahan akses informasi produk bagi konsumen sekaligus efisiensi dalam penyampaian promosi. Kondisi ini menunjukkan bahwa digitalisasi katalog mampu membantu pelaku UMKM dalam memperluas jangkauan pemasaran dan memperbaiki strategi promosi mereka. Hal tersebut sejalan dengan penelitian (Wijayanti et al., 2022) yang menjelaskan bahwa e-katalog berkontribusi terhadap peningkatan kapasitas UMKM dalam memasarkan produknya, sekaligus memperkuat visibilitas produk di ranah digital. Berdasarkan penelitian (Az Zahra et al., 2025), penerapan e-katalog yang dilengkapi dengan kode QR terbukti mampu meningkatkan efisiensi operasional UMKM, memperluas aksesibilitas konsumen, serta biaya lebih efisien dibandingkan media cetak. Program ini menunjukkan bahwa katalog digital berbasis kode QR dapat menjadi solusi praktis untuk memperkuat promosi UMKM di tingkat desa dan membantu meningkatkan daya saing usaha lokal, sekaligus membuka peluang bagi UMKM untuk beradaptasi dengan perkembangan teknologi pemasaran digital.

Program ini tidak hanya berfungsi sebagai sarana pemasaran, tetapi juga menjadi wadah edukasi yang mendorong literasi digital bagi masyarakat desa. Pelaku UMKM yang sebelumnya masih mengandalkan cara

konvensional, kini mulai belajar menggunakan teknologi untuk memperluas jangkauan pasar, bahkan hingga ke luar daerah, agar penerapan katalog digital berbasis QR Code dapat menjadi pintu masuk bagi terbentuknya ekosistem ekonomi digital di desa.

3.1 Tahap Persiapan – Survei dan Identifikasi Kebutuhan Mitra Usaha

Tahap persiapan merupakan langkah awal yang dilakukan tim KKN sebelum melakukan implementasi program. Kegiatan ini difokuskan pada survei lapangan serta kebutuhan mitra UMKM terkait pemasaran produk dan penggunaan teknologi digital. Melalui observasi dan wawancara yang dilakukan dengan pelaku usaha menunjukkan bahwa Sebagian besar UMKM di Desa Muara Pantuan masih menggunakan metode konvensional, seperti penjualan secara langsung ataupun promosi melalui mulut ke mulut. Dalam hal ini kendala yang tim KKN temui ialah keterbatasan jaringan internet dan kurangnya dilakukan pelatihan digital yang berkelanjutan terhadap sebagian besar UMKM khusus Tunas Harapan Desa Muara Pantuan.

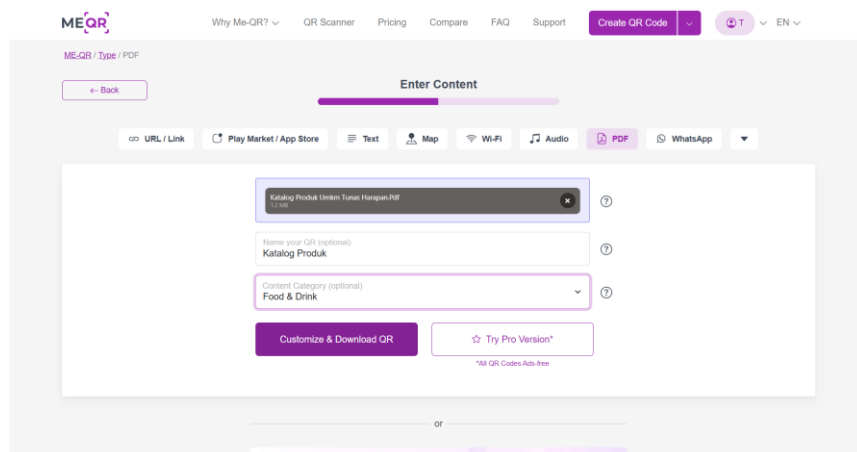


Gambar 1. Pelaksanaan Tahap Persiapan oleh tim KKN

Setiap tim kemudian, melakukan pengumpulan informasi terkait profil usaha, metode pemasaran yang sebelumnya digunakan, serta produk yang ditawarkan. Dalam hal ini tim melakukan identifikasi terhadap UMKM Tunas Harapan Desa Muara Pantuan terkait produk yang akan dimasukkan kedalam e-katalog produk.

3.2 Perancangan QR Code Katalog Produk

Penerapan QR code dalam usaha jual beli bisa menghasilkan dampak positif untuk mempromosikan usaha baik secara digital maupun langsung. QR Code adalah hasil dari Pengembangan Barcode yang awalnya satu dimensi menjadi dua dimensi, bentuk baru ini memungkinkan penyimpanan informasi yang lebih kompleks seperti teks atau lainnya (Ardhianto, et al., 2015). Dalam program kkn desa muara pantuan, kegiatan pembuatan QR code bertujuan untuk mempermudah konsumen untuk mengakses katalog produk secara langsung dan terutama online sekaligus mendorong aspek promosi produk.



Gambar 2. menunjukkan halaman utama dari me-qr.com dimana proses pembuatan QR Code dilakukan dengan menggunakan website ini. Pertama yaitu menyiapkan katalog produk. Katalog produk menampilkan berbagai jenis produk yang disediakan oleh UMKM Tunas Harapan seperti kerupuk udang, kerupuk ikan dan lainnya, selain nama produk informasi harga, ukuran serta komposisi. setelah itu bentuk katalog dalam bentuk pdf kemudian diunggah ke website.

Proses pembuatan QR Code dilakukan dengan menggunakan website me-qr.com. Pertama yaitu menyiapkan katalog produk. Katalog produk menampilkan berbagai jenis produk yang disediakan oleh UMKM Tunas Harapan seperti kerupuk udang, kerupuk ikan dan lainnya, selain nama produk informasi harga, ukuran serta komposisi. Setelah itu bentuk katalog dalam bentuk pdf kemudian diunggah ke website.



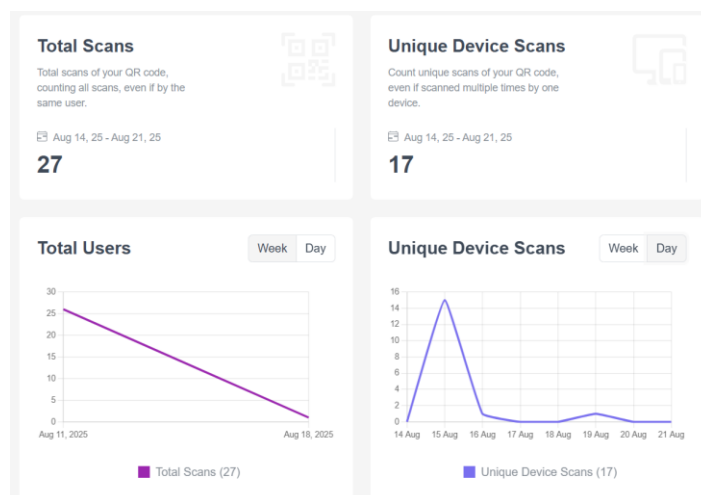
Gambar 3. menunjukkan hasil dari melakukan pertama setelah mengupload file, mengisi nama dan mengisi katalog dari produk yang menghasilkan PNG dari QR tersebut yang dibagikan ke anggota UMKM Tunas Harapan secara fisik dan file untuk di promosikan di sosial media sehingga konsumen bisa mengakses katalog dengan mudah.

Setelah itu menghasilkan PNG dari QR tersebut yang dibagikan ke anggota UMKM Tunas Harapan secara fisik dan file untuk di promosikan di sosial media sehingga konsumen bisa mengakses katalog dengan mudah.



Gambar 4. menunjukkan tim kami melakukan pembinaan ke UMKM, sebelum itu kami melakukan testing untuk memastikan qr code bekerja, setelah itu QR Code dicetak dan diberi bingkai. Dalam Pembinaan kami selain menjelaskan cara kerja dari QR Code, kami juga menyarankan QR Code di promosikan di media sosial.

Sebelum melakukan pembinaan ke UMKM, kami melakukan testing untuk memastikan qr code bekerja, setelah itu QR Code dicetak dan diberi bingkai. Dalam Pembinaan kami selain menjelaskan cara kerja dari QR Code, kami juga menyarankan QR Code di promosikan di media sosial.



Gambar 5. menunjukkan data yang disediakan oleh website. Sejuah ini setelah QR Code diberikan, fitur dari qr-me memberikan informasi statistik yang menyatakan ada 17 konsumen yang sudah mengakses katalog produk.

Sejauh ini setelah QR Code diberikan, fitur dari qr-me memberikan informasi statistik yang menyatakan ada 17 konsumen yang sudah mengakses katalog produk.

3.3 Digitalisasi Pemasaran Produk UMKM Melalui QR Code

Program ini berfokus pada pengembangan katalog produk berbasis QR Code yang merupakan bagian dari upaya transformasi digital UMKM Tunas Harapan di Desa Muara Pantuan, Kecamatan Anggana, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur. Digitalisasi pemasaran menjadi langkah strategis bagi UMKM untuk meningkatkan akses pasar meningkatkan aksesibilitas informasi produk, serta menyesuaikan diri dengan perubahan perilaku konsumen yang semakin terbiasa dengan teknologi berbasis digital. Penelitian terbaru menunjukkan bahwa pemanfaatan QR Code maupun sistem pembayaran digital sejenis QRIS dapat secara signifikan mendorong pertumbuhan transaksi dan meningkatkan penjualan pelaku usaha kecil (Ningsih, 2025; Anggreani & Mandiana, 2025). Penerapan katalog produk berbasis QR Code juga memberikan nilai tambah bagi UMKM, yaitu mengurangi biaya cetak brosur dan memperbarui informasi produk secara real-time tanpa perlu membuat media baru. Inovasi ini dapat mempercepat proses pembaruan data produk dan memperkuat citra modernisasi usaha (Delviana et al., 2025). Studi di beberapa daerah menunjukkan bahwa pelaku UMKM yang beradaptasi dengan teknologi QR Code tidak hanya mengalami peningkatan jumlah transaksi, tetapi juga memperoleh kepercayaan lebih besar dari konsumen karena kemudahan dan transparansi informasi produk (Gunawan & Nurhasanah, 2025).

Program digitalisasi ini juga berfungsi sebagai sarana edukasi teknologi bagi pelaku usaha. Penerapan QR Code menjadi salah satu pintu masuk literasi digital, khususnya dalam meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pemasaran berbasis teknologi (Ayoga et al., 2024). Dengan demikian, inovasi katalog produk berbasis QR Code pada UMKM Tunas Harapan tidak hanya menghadirkan solusi praktis bagi promosi dan pemasaran, tetapi juga berkontribusi dalam pembangunan ekonomi desa yang lebih adaptif dan berdaya saing di era digital.

Desa Muara Pantuan memiliki potensi besar dari hasil laut yang melimpah, seperti ikan, udang, dan kepiting yang tersedia sepanjang tahun. Selain itu, banyak UMKM di desa ini yang mengolah hasil laut menjadi produk olahan, seperti kerupuk udang dengan keunggulan menggunakan 100% udang asli, yang menjadi sumber penghasilan bagi masyarakat setempat. Namun, kendala yang dihadapi adalah minimnya pengetahuan para pelaku UMKM mengenai pemasaran produk secara modern, sehingga mereka masih mengandalkan cara tradisional yang terbatas jangkauannya.

Seiring waktu, potensi Desa Muara Pantuan mulai menarik perhatian berbagai pihak, termasuk perusahaan yang melihat peluang besar dari produk hasil laut desa ini. Salah satunya adalah Hotel Aston Samarinda. Namun, cara pemasaran yang masih konvensional membuat produk-produk tersebut sulit menjangkau pasar yang lebih luas dan potensial.

Untuk menjawab tantangan ini, pembuatan katalog produk berbasis QR code menjadi inovasi yang sangat penting. Teknologi QR code memungkinkan konsumen mengakses informasi produk secara digital hanya dengan memindai kode melalui ponsel mereka (Fajarianto et al., 2021). Dengan metode ini, pelaku UMKM di Desa Muara Pantuan dapat mempermudah konsumen untuk mengenal produk hasil laut dan olahan yang mereka jual tanpa perlu menjelaskan secara lisan. Inovasi ini membantu memperluas pasar UMKM, sekaligus menghubungkan usaha mereka ke dalam era digital saat ini.

Selain pembuatan katalog digital, edukasi mengenai pemasaran digital juga diberikan untuk memperkuat kemampuan UMKM dalam memasarkan produk dan memperkuat legalitas usahanya. UMKM juga didukung dalam pembuatan akun Facebook resmi UMKM sebagai solusi untuk efektifitas pemasaran, pembuatan logo usaha, serta membuat katalog produk digital yang dapat diarahkan melalui QR code di kemasan produk mereka (Marpaung et al., 2022). Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan profesionalisme UMKM tetapi juga membuka peluang bantuan dan pengembangan usaha yang lebih besar bagi mereka. Melalui hal tersebut, tim pendamping memberikan bimbingan kepada pelaku UMKM dalam menggunakan media sosial untuk promosi, membuat konten yang menarik, serta berkomunikasi secara efektif dengan pelanggan (Khairani & Pratiwi, 2018). Tujuan program ini yaitu memberikan pengetahuan kepada UMKM mengenai strategi pemasaran, meningkatkan efektifitas pemasaran, dan menjangkau konsumen lebih luas. Diharapkan melalui program ini UMKM di Desa Muara Pantuan

dapat memanfaatkan hasil alam secara lebih optimal sehingga meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan berkontribusi dalam pengembangan roda ekonomi daerah Kalimantan Timur.

Dengan potensi hasil laut yang melimpah dan SDM yang siap belajar teknologi, Desa Muara Pantuan memiliki peluang besar untuk maju melalui transformasi digital. Penggunaan katalog produk berbasis QR code dan strategi pemasaran digital menjadi langkah strategis dalam meningkatkan pendapatan dan kualitas produk UMKM desa. Kedepannya, pelatihan berkelanjutan dan dukungan dari pemerintah serta mitra usaha diharapkan dapat memperkuat ekonomi desa dan kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh.

4. KESIMPULAN

Di Desa Muara Pantuan, pelaksana kegiatan telah memberikan dampak positif bagi masyarakat, terutama kelompok UMKM Tunas Harapan. Pelaku UMKM kini memiliki sarana promosi yang lebih modern, efektif, dan mudah diakses oleh konsumen melalui inovasi katalog produk digital berbasis QR Code. Selain meningkatkan pengetahuan digital desa, program ini membantu memperluas jangkauan pasar dan membantu mereka menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi pemasaran. Hasil implementasi menunjukkan bahwa penyampaian informasi produk menjadi lebih efisien dan bahwa pelanggan menunjukkan minat yang lebih besar terhadap produk lokal. UMKM di Desa Muara Pantuan dapat lebih percaya diri dalam menjual produk hasil laut lokal mereka dengan bantuan pelatihan penggunaan media sosial, desain logo usaha, dan dukungan untuk promosi digital. Secara keseluruhan, program penelitian dan pengembangan ini berhasil menyelesaikan masalah utama dalam pemasaran produk lokal yang sebelumnya bersifat konvensional. Dengan dukungan berkelanjutan dari mitra usaha, pemerintah daerah, dan masyarakat, inovasi digitalisasi pemasaran dapat terus berkembang. Ini akan membantu meningkatkan perekonomian desa dan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan.

REFERENSI

- Ayoga, A. F., Rozi, A. S., & Mahendra, A. M. (2024). Transformasi Digital Desa: Mengenal Qris Sebagai Solusi Pembayaran Modern” Desa Ngawen Kecamatan Sidayu Kabupaten Gresik. *Prosiding Seminar Hasil*
<https://journal.umg.ac.id/index.php/prosidingkkn/article/view/8901%0Ahttps://journal.umg.ac.id/index.php/prosidingkkn/article/download/8901/4717>
- Az Zahra, S. A., Remalya, A. B., & Rahmatin, L. S. (2025). Pembuatan E-Katalog Sebagai Media Promosi Digital Umkm Warga Rw 03 Kelurahan Manyar Sabrangan. *Jurnal AbdiMas Nusa Mandiri*, 7(1), 17–23.
<https://doi.org/10.33480/abdimas.v7i1.5836>
- Delviana, R., Ishak, M., Viola, R., Dhini, R., Yosia, E., Pembangunan, U., & Budi, P. (2025). *Jurnal Ekonomi Terapan Terbaru Jurnal Ekonomi Terapan Terbaru*. 6(1), 50–57.
- Fajarianto, O., Lestari, A. D., Erawati, D., Komunikasi, I., Swadaya, U., & Jati, G. (2021). *Pemanfaatan Qr Code Sebagai Media Promosi Dan*. 9(1).
- Khairani, S., & Pratiwi, R. (2018). Peningkatan Omset Penjualan Melalui Diversifikasi Produk dan Strategi Promosi Pada UMKM Kerajinan Souvenir Khas Palembang. *CARADDE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 36–43.
<https://doi.org/10.31960/caradde.v1i1.18>
- Marpaung, J., Ramli, R. A., Ariyati, Y., & Sinaga, J. B. (2022). Pendampingan Sosialisasi Peran Umkm Dalam Peningkatan Ekonomi Keluarga Di Warga Rw.001 Kecamatan Batu Aji Kelurahan Bukit Tempayan Kota Batam. *Minda Baharu*, 6(1), 91–100. <https://doi.org/10.33373/jmb.v6i1.4022>
- PEDAGANG DI PLAZA BANDAR JAYA Oleh : YENI SETIA NINGSIH Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO 1447 H / 2025 M. (2025).
- Ridho, M., Hidayat, H., Sofyan Anas, A., Syahrir, M., Nasri, M. H., & Azwar, M. (2025). Desain UI QR Code sebagai Solusi Digitalisasi Katalog Produk untuk Meningkatkan Pemasaran IKM. *Jurnal Mengabdi Dari Hati*, 4(1), 1–8.
- Wijayanti, R. R., Ardhiariska, O., Supriyadi, S., Triwidiarti, C., & Putra, R. (2022). Peningkatan Pemasaran Produk Melalui Pelatihan e-Katalog dan Peningkatan Kesadaran Kesehatan Lingkungan Kerja di Kelompok Tani Kopi Sumber Kembang: Increasing Product Marketing Through e-Catalog Training and Increasing Work Environment Health Awareness in. *J-Dinamika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 7(3), 456–460.